

**AMFIBI SEBAGAI SATWA PELIHARAAN:
EKSPOR, IMPOR DAN PERDAGANGAN DOMESTIK**

RIMA LAMHATUL MIKRIMAH



**DEPARTEMEN
KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

**AMFIBI SEBAGAI SATWA PELIHARAAN:
EKSPOR, IMPOR DAN PERDAGANGAN DOMESTIK**

RIMA LAMHATUL MIKRIMAH

Skripsi

*sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan
pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*

**DEPARTEMEN
KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

RINGKASAN

RIMA LAMHATUL MIKRIMAH. E34103017. “Amfibi sebagai Satwa Peliharaan: Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik”. Dosen Pembimbing: (1) MIRZA D. KUSRINI dan (2) ANI MARDIASTUTI

Ekspor amfibi Indonesia dilakukan dalam bentuk ekspor kaki katak beku (tercatat sejak tahun 1969 di bawah produk perikanan) untuk tujuan konsumsi dan dalam bentuk amfibi hidup untuk peliharaan (tercatat sejak tahun 1983 di bawah kelas reptilia, produk kehutanan). Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui spesies amfibi yang diekspor dan diimpor melalui penelusuran dokumen dari instansi terkait dan mengetahui spesies amfibi yang diperdagangkan di pasar domestik melalui observasi di tempat-tempat penjualan amfibi sebagai peliharaan di Jakarta.

Penelitian utama dilakukan dengan mengolah data kuota yang diambil dari *database* Departemen Kehutanan Republik Indonesia di Jakarta. Pengamatan pasar dilakukan di 18 lokasi yang terdiri dari 3 pasar dan 15 *mall* yang terdapat di Jakarta. Survei lokasi dilaksanakan antara bulan Oktober 2007 hingga April 2008. Wawancara dilakukan dengan pedagang dan perusahaan ekspor yang terkait dengan jaringan perdagangan amfibi hidup untuk *pet*. Penentuan responden ditentukan secara *snowball sampling*. Penamaan spesies dituliskan berdasarkan Iskandar & Colijn (2000). Bila tidak ada dalam *checklist* tersebut, dituliskan berdasarkan Frost (2004).

Amfibi liar yang memiliki kuota peliharaan antara tahun 1998-2008 adalah 56 spesies dari 8 famili. Sembilan belas belas spesies yang tercatat telah diperdagangkan sejak tahun 1983. Kuota ekspor terbesar dimiliki oleh *Litoria caerulea* (21,37%). Jatah kuota tangkap terbesar dimiliki BKSDA Jayapura (20,40%) dan BKSDA Papua Barat (18,96%). Empat spesies amfibi merupakan spesies yang termasuk kategori rentan (*Vulnerable*) IUCN *Red List* yaitu *Limnonectes macrodon*, *Meristogenys jerboa*, *Nyctixalus margaritifer* dan *Rhacophorus margaritifer*. Spesies amfibi yang ada realisasi eksportnya adalah 39 spesies. Dua spesies diantaranya, yaitu *Leptobranchium hasseltii* dan *Rhacophorus margaritifer* merupakan spesies amfibi yang terdeteksi terkena jamur chytrid. Spesies yang paling banyak diekspor adalah *Litoria caerulea* (54,34%). Negara Belanda merupakan negara yang paling banyak mengimpor amfibi untuk hewan peliharaan dari Indonesia (66,13%) antara tahun 1983-1991. Jumlah kuota cenderung stabil terutama dalam delapan tahun terakhir. Jumlah realisasi lebih fluktuatif. Spesies amfibi yang diimpor dan re-ekspor antara 1983-2008 berasal dari Afrika, Asia Selatan, Malaysia, Kepulauan Oceania, Amerika Utara, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Jumlah amfibi peliharaan yang diperdagangkan di pasar domestik lebih sedikit daripada yang diekspor. Indonesia mengimpor 15 spesies amfibi antara tahun 1998-2008. Spesies-spesies tersebut berbeda dengan spesies asing ditemukan di pasar, yaitu *Fire Belly Salamander*.

Kata kunci: amfibi, kuota, peliharaan, ekspor, impor

SUMMARY

RIMA LAMHATUL MIKRIMAH. E34103017. “Amphibian as Pets: Export, Import and Domestic Trade”. Supervised by: (1) MIRZA D. KUSRINI and (2) ANI MARDIASTUTI

Indonesia has exported amphibian as frozen frog legs (listed since 1969 under fishery product) for consumption and live amphibian (listed since 1983 under reptilian class in forestry product) for pets. There are also live amphibian trading in local level i.e in markets and malls. This research aims to identify amphibian species exported and imported by investigating document from related administration and to identify amphibian species traded in domestic market by observation at Jakarta.

Research is primarily conducted by processing quota data taken from Department of Forestry Republic of Indonesia database in Jakarta. Market observation was carried out in 18 locations (3 markets and 15 malls) in Jakarta. I carried out interview with trader and export business, which related to net trading live amphibians for pets. Respondent was chosen using *snowball sampling* manner. Name of species is written according to Iskandar & Coljin (2000). If there is no such record in the checklist (for example species are from outside Indonesia), then the species name is written according to Frost (2004).

There are 56 species from eight families of wild amphibians that have pets quota between 1998-2008. Nineteen species was traded since 1983. The highest export quota is *Litoria caerulea* (21,37%). Allocation of highest catching quota is for BKSDA Jayapura (20,40%) and BKSDA Papua Barat (18,96%). Four species are included in IUCN Red List categories as vulnerable, among others are *Limnonectes macrodon*, *Meristogenys jerboa*, *Nyctixalus margaritifer* and *Rhacophorus margaritifer*. The number of amphibians that have export realization are 39 species. Two species of amphibian, *Leptobranchium hasseltii* and *Rhacophorus margaritifer* are amphibian species whose been known infected by chytrid fungus in the wild. The biggest species exported is *Litoria caerulea* (54,34%). Between 1983-1991, the biggest import amphibian for pets from Indonesia (66,13%) is Netherlands. Number of quota was relative stable in the last eight years, where as the number of export realization is more fluctuates. Amphibian species imported and re-exported between 1983-2008 come from Africa, South Asia, Malaysian, Archipelago Oceania, North America, Central America and South America. The number of pet amphibian species traded at domestic market is less than exported. Data showed that Indonesia imports 15 amphibian species between 1983-2008, However I found different species in the market that was unrecorded in the Ministry of Forestry data, which is the *Fire Belly Salamander*.

Key word : amphibians, quota, pets, export, imported

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Amfibi sebagai Satwa Peliharaan: Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik” adalah benar-benar karya saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing dan belum pernah digunakan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, Februari 2009

Rima Lamhatul Mikrimah
NRP E34103017

Judul Skripsi : Amfibi sebagai Satwa Peliharaan:
Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik
Nama : Rima Lamhatul Mikrimah
NIM : E34103017
Departemen : Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
Fakultas : Kehutanan

Menyetujui:
Komisi Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, MSi.
NIP. 131 878 493

Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, MSc.
NIP. 131 284 817

Mengetahui:
Dekan Fakultas Kehutanan IPB,

Dr. Ir. Hendrayanto, MAgr.
NIP. 131 578 788

Tanggal Lulus:

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, Tuhan semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini berjudul “Amfibi sebagai Satwa Peliharaan: Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik” dibimbing oleh Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, MSi. dan Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, MSc.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna baik dalam penyajian isi materi maupun tata bahasa. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Bogor, Februari 2009

Rima Lamhatul Mikrimah
NRP E34103017

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak dari pasangan H. Royani Muslim dan Siti Maryam yang dilahirkan di Bogor pada tanggal 12 Juli 1986. Penulis menyelesaikan pendidikan SMU pada tahun 2003 dari SMU Negeri 1 Cijeruk. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) pada Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif pada organisasi DKM Ibaadurrahman sebagai anggota periode 2004-2005 dan Himpunan Mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (HIMAKOVA), periode 2004-2006 sebagai Bendahara Kelompok Pemerhati Herpetofauna (KPH) dan tahun 2006 sebagai anggota Kelompok Pemerhati Burung (KPB). Pada bulan Juli 2005 penulis melakukan kegiatan *Forest Partnership* Program kerjasama antara HIMAKOVA dan Tropenbos International Indonesia di Taman Nasional Betung Kerihun, Kalimantan Barat.

Penulis telah melaksanakan Praktek Pengenalan dan Pengelolaan Hutan (P3H) di Cagar Alam Leuweung Sancang-Cagar Alam/Taman Wisata Alam Kamojang, Kabupaten Garut dan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten, Kesatuan Pemangkuan Hutana (KPH) Ciamis pada bulan Juli-Agustus 2006. Pada bulan Februari-Maret 2007, penulis juga melakukan Praktek Kerja Lapang Profesi (PKLP) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan IPB, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Amfibi sebagai Satwa Peliharaan: Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik” dibimbing oleh Dr. Ir. Mirza Dikari Kusrini, MSi. dan Prof. Dr. Ir. Ani Mardiatuti, MSc.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada Bapak dan Emak, Mbah dan Teh Yayah, Tete Linlin L. Inayah, Adikku Maya L. Isyaroh dan seluruh keluarga besar atas semua do'a dan kasih sayang yang tak pernah putus serta dukungan moral maupun materi yang telah diberikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, MSi. dan Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, MSc. selaku dosen pembimbing atas kesabarannya dalam memberikan dorongan, nasehat, bantuan dan saran dalam membimbing penulis.
2. Bapak George T. Saputra (IRATA) atas bantuan dana penelitiannya dan Mbak Sari atas bantuannya datanya.
3. Prof. Dr. Ir. I. G. K. Tapa Darma, MSc. dan Ir. Rita Kartika Sari, MSi. selaku dosen penguji dari Departemen Silviculture dan Departemen Hasil Hutan atas segala masukan, koreksian serta sarannya.
4. Bapak/Ibu di Sub Direktorat Penangkaran Jenis dan Sub Direktorat Konservasi Jenis dan Genetik, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Departemen Kehutanan (Bu Selvi, Pak Hallan, Pak Matius dll).
5. PT. Mega Citrindo (Pak Andre Sulaeman, Mas Tama dll).
6. Tim P3H Ciamis (Ase, Bilal, Asyraf, Yanti, Linca, Dedi, Arfan, Wiwik, Mas Asrori), Tim PKLP TN Bukit Barisan Selatan (Ase, Ones, Gun, Aan, Elsi, Yanti), KSHE KOMODO (Lesi, Arul, Febi, Sofwan, Nurdin, Lia, Yulia dll).
7. Frog Team (Teh Neneng, Mbak Ingar, Lubis, Feri, Bobby, Ka Yazid, Mbak Ririn, A Wempy, Reza, Dian, Luthfi), KPH HIMAKOVA dan KPAP KSHE.
8. Keluarga besar Wisma Cendrawasih Dede, Nduk, Evi, Ita, Fikri, Eha, Lingga dan keluarga.

Semoga semua kebaikan bapak, ibu dan sahabat dibalas dengan yang terbaik oleh Allah SWT, amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	1
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biologi Amfibi.....	3
2.2 Jenis Amfibi yang Dipelihara	4
2.3 Fungsi Amfibi Bagi Lingkungan.....	5
2.4 Permasalahan Konservasi Amfibi	5
2.5 Perdagangan Amfibi	8
2.6 Status Konservasi	9
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.2 Sumber Data dan Informasi	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Metode Analisis Data	16
3.5 Tata Nama.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	17
4.1.1 Ekspor Amfibi.....	17
4.1.2 Impor dan Re-Ekspor Amfibi	32
4.1.3 Perdagangan Domestik Amfibi.....	35
4.1.4 Perdagangan Amfibi sebagai Satwa Peliharaan di Perusahaan Ekspor	40
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Perdagangan Umum Amfibi	43
4.2.2 Konservasi Amfibi yang Di Ekspor.....	45
4.2.3 Spesies Asing	47
4.2.4 Ekspor Kaki Katak dan Kulit	48
4.2.5 Penyakit Chytridiomycosis	50
4.2.6 Strategi Konservasi dalam Pengelolaan	51